

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang potensial sebagai investasi dalam bidang pembangunan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Dalam pengertian yang spesifik dapat dikatakan dalam diri setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya pada satu tingkat kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam hal ini guru tidak hanya sebagai “pengajar” yang hanya melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values*, dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan arahan dan tuntunan kepada siswa dalam belajar.¹

Pada konteks pendidikan dan pembelajaran disekolah, guru adalah pembangkit kreativitas. Salah satu masalah yang harus dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Sejatinya kreativitas bermula dari cara berpikir kreatif. Secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan secara mekanik.²

Jadi, kreativitas dapat diartikan sebagai hasil sesuatu yang baru, baik sama sekali baru maupun hasil modifikasi karya orang lain yang sudah dikembangkan menurut kreativitas orang. Sehingga bila hal ini dikaitkan dengan kreatifitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mungkin mengembangkan berbagai strategi, metode, model

¹Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 1-2.

²Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: LaksBang PresSindo, 2012), 11.

ataupun media dalam pembelajaran sehingga menghasilkan bentukan baru ataupun mungkin dapat menciptakan suatu strategi, metode, model ataupun media yang benar-benar asli ciptaannya sendiri.

Kreatifitas guru dalam proses pembelajaran yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengolah pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai secara maksimal. Kemampuan dalam mengolah pembelajaran maksudnya adalah kemampuan guru dalam menyiapkan persiapan mengajar seperti menyiapkan metode, strategi, dan alat pelajaran yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jadi dalam proses belajar mengajar, menciptakan metode dan strategi baru dalam pembelajaran merupakan suatu keunikan dan tantangan tersendiri bagi guru yang kreatif.³

Hal ini berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran disekolah. Dalam proses pembelajaran kreativitas guru dalam menyampaikan pelajaran itu sangat penting artinya diperlukan keterampilan guru dalam menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik agar mudah difahami dan pelajaran tidak berlangsung secara monoton dan membosankan. Sehingga akan berpengaruh terhadap tingkah laku, pencapaian dikemudian hari dan kualitas kehidupan peserta didik pada hasil belajarnya.

Keberhasilan dalam pembelajaran mengajar dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih metode, strategi dan alat pembelajaran terhadap materi pelajaran yang disampaikan serta dapat menguasai metode pembelajaran sehingga tercipta pelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik antusias dan memahami pelajaran yang diterima. Sedangkan dilihat dari segi peserta didik, keberhasilan belajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan untuk belajar mandiri dan mengarah pada peningkatan baik pada segi kognitif, afektif dan

³ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: LaksBang PresSindo, 2012),13

psikomotorik. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁴

Tingkatan SD/MI merupakan tingkatan sekolah formal yang biasanya usia peserta didik antara 7-12 tahun. Anak-anak usia tingkatan SD/MI ini disebut masa *golden age* (masa emas), dimana anak akan lebih mudah menerima dan menghafal informasi yang masuk kedalam pikiran mereka. Jadi memberikan pembelajaran yang terbaik untuk anak usia SD/MI sangat dianjurkan. Kreativitas guru merupakan kunci utama kesuksesan dalam proses belajar mengajar peserta didik. Biasanya guru yang kreatif akan menghasilkan peserta didik yang kreatif pula, diambilnya sampel dari kelas 5 karena secara pemahaman mereka terhadap tujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal lebih baik dibandingkan dengan kelas dibawahnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh dari kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 5 Di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Anom Gabus Pati Tahun 2022-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023?
2. Seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023?

⁴ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: LaksBang PresSindo, 2012),16.

3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis seberapa baiknya kualitas kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023
2. Untuk menganalisis seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan kajian ilmu Pendidikan Guru Madratsah Ibtidaiyyah (PGMI) dan untuk penelitian lebih lanjut tentang kreativitas guru dalam mengajar yang belum dikaji dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Madrasah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam usaha meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan memberikan informasi mengenai kreativitas guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik

baik berupa teori maupun praktik pembelajarannya.

b. Untuk Guru

Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru agar selalu berupaya mengembangkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki pada dirinya sendiri.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi biasanya terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian utama terdiri dari: halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar gambar. Sedangkan pada bagian utama sistematika penulisan skripsi ada 5(lima) bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, penjelasan selanjutnya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Peneitian, dan Sitematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan Deskripsi Teori yang dijelaskan mengenai maksud-maksud kata dan penjelasan lebih lanjut dari judul yang peneliti ajukan, Penelitian Terdahulu diambil dari tulisan peneliti yang terdahulu yang membahas tentang kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar yang relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, berisikan Jenis Dan Pendekatan, Populasi Dan Sampel, Identifikasi Variable, Variable Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, hasil penelitian terdiri dari: Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Pra Syarat, Uji Hipotesis), dan Pembahasan (Komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dari hasil penelitian pada bagian bab IV dan saran-saran untuk penulisan skripsi.

Pada bagian akhir sistematika penulisan skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

